

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *Global Reporting Initiative sustainability report* adalah praktik mengukur, mengungkapkan, dan meminta pertanggungjawaban organisasi atas kinerjanya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan baik internal dan eksternal *sustainability report* berfungsi sebagai bukti bahwa adanya dedikasi perusahaan dan transparansi tentang aktivitas dan lingkungannya yang hasilnya dapat di evaluasi oleh pemangku kepentingan.

Pengungkapan laporan keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) di industri. Forum for Corporate Governance in Indonesian (FCGI), yang mengembangkan Pedoman Good Corporate Governance, mendefinisikan Good Corporate Governance sebagai seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen industri, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang lain ataupun sesuatu sistem yang mengendalikan serta mengatur suatu industri (Fatchan serta Trisnawati, 2018). Banyak sedikitnya aktivitas perusahaan dicerminkan berdasarkan besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan besarnya suatu perusahaan menunjukkan banyaknya aset perusahaan yang dilibatkan dalam aktivitas operasi perusahaan yang mana aktivitas operasi perusahaan sangat berkaitan dengan kondisi lingkungan, sosial, serta perekonomian masyarakat. Semakin besar perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas.

Dalam era yang semakin sadar akan lingkungan ini, banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai menerapkan *Sustainability Report* berdasarkan pedoman dari Global Reporting Initiative (GRI) Standards Guidelines. Laporan keberlanjutan

semacam ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi alat penting untuk mengkomunikasikan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, tercatat sekitar 9% perusahaan yang telah secara sukarela menerbitkan laporan keberlanjutan, dan jumlah ini terus bertambah setiap tahunnya yang disebabkan oleh tuntutan yang semakin kuat dari investor terhadap laporan keberlanjutan (Daromes et al., 2023; Ekasari et al., 2019). Investor semakin sadar akan pentingnya hubungan antara perusahaan dan lingkungan, serta bagaimana preferensi masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, bagi perusahaan, menjalankan operasinya secara berkelanjutan bukan lagi pilihan, melainkan suatu keharusan.

Sustainability Report disusun berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI). Global Reporting Initiative (GRI) adalah organisasi nonprofit yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi. GRI menghasilkan standar yang umum digunakan perusahaan di dunia untuk pelaporan keberlanjutan seperti *environmental social governance reporting*, *triple bottom line reporting*, dan *corporate social responsibilities reporting* (Maskat, 2018). Pelaporan pada *sustainability report* dibagi menjadi tiga komponen yaitu kinerja ekonomi (*economic performance*), kinerja sosial (*social performance*), dan kinerja lingkungan (*environmental performance*). Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) menjadi sebuah media informasi bagi para stakeholder internal maupun eksternal untuk menilai apakah manajemen suatu perusahaan sudah menjalankan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya. *Sustainability report* sebagai pelengkap laporan keuangan suatu perusahaan sangatlah penting bagi para stakeholder maupun perusahaan itu sendiri.

Rendahnya kesadaran dalam pengungkapan tentang laporan keberlanjutan di Indonesia itu disebabkan oleh keadaan saat ini yang masih bersifat sukarela, padahal jika melihat dari sisi kekuatannya yang dapat memberi nilai tambah dengan adanya keterbukaan dari kegiatan sosial dan lingkungan, serta dapat dijadikan solusi kasus bisnis yang sering sekali terjadi, laporan keberlanjutan dapat menjadi elemen tersendiri agar dapat

memicu kemampuan suatu manajemen risiko kepada suatu perusahaan (Wahyuningsih, A; Mahdar, 2018). Laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* biasanya berisi tentang pengukuran, pengungkapan, dan pengelolaan perubahan dalam rangka bertujuan melakukan kegiatan yang keberlanjutan (Aamran, 2016). Global Reporting Initiative (GRI) merupakan salah satu lembaga penting dalam menangani isu-isu yang berhubungan dengan keberlanjutan (GRI, 2018). Kini, berbagai pemangku kepentingan menuntut agar perusahaan, tidak hanya investor dan kreditor, namun juga karyawan, pemasok, konsumen, masyarakat, dan pemerintah lebih transparan dan bertanggung jawab dalam aktivitas terkait keberlangsungan perusahaan. Perusahaan juga dituntut tidak hanya mencari keuntungan (profit), namun juga memikul tanggung jawab terhadap masyarakat (people), dan bumi (planet) (Chariri & Nugroho, 2009). Hal ini disebut dengan Konsep Triple-P Bottom Line. Perusahaan tetap eksis dengan keuntungan yang di perolehnya. Namun pada kenyataannya, perusahaan saat ini tidak hanya memprioritaskan keuntungannya saja, tetapi juga manusia dan planet ini. (Adhipradana & Daljono, 2013).

Profitabilitas merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang digunakan untuk menilai dan mengukur perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka akan cenderung melakukan pengungkapan yang lebih. Dimana jika perusahaan melakukan pengungkapan *Sustainability Report* maka mampu menunjukkan kinerja yang bagus kepada pemangku kepentingan (stakeholder). Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai profitabilitas terhadap *Sustainability Report* menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Ukuran perusahaan, perusahaan yang besar memiliki reputasi baik yang membuat investor tertarik untuk mendanai perusahaan tersebut (Putra & Gantino, 2021). Ukuran perusahaan menentukan sejauh mana keterbukaan yang dapat dilakukan perusahaan tersebut. Seiring dengan meningkatnya ukuran suatu perusahaan, potensi mengungkapkan informasi lebih luas melalui *sustainability report* juga akan meningkat (Putri et al., 2022).

Umur perusahaan dapat diartikan sebagai lamanya suatu perusahaan berdiri dan dioperasikan. Umur perusahaan dapat menentukan sejauh mana perusahaan tersebut layak dalam menjalankan usahanya (khafid muhammad, 2019). Semakin lama perusahaan berdiri maka pelaporan perusahaan akan semakin baik karena terus meningkatkan praktik laporan dari waktu ke waktu. Perusahaan yang telah berdiri sejak lama mempunyai keterbukaan informasi yang luas karena perusahaan telah mampu mencapai tujuan ekonominya, sehingga kemungkinan perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk memenuhi tujuan sukarela yang nantinya dapat diungkapkan dalam sustainability report. Perusahaan mengambil langkah tersebut mendapatkan keuntungan kompetitif dibandingkan perusahaan baru yang sedang berkembang (Bhatia & Tuli. 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.
3. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi literatur ilmu akuntansi dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai kualitas pengungkapan *Sustainability Report*. Dapat memberikan kontribusi bagi para akademis dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmu akuntansi khususnya manajemen dalam mengungkapkan *Sustainability Report* yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2 Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kepeduliannya pada stakeholder sehingga tercipta sustainability perusahaan dan dapat mempublikasikan *Sustainability Report* sebagai evaluasi dan komunikasi dengan stakeholder.

